

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama** : Teguh Aryanto  
**NIM** : 4201409094  
**Prodi** : Pendidikan Fisika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Eva Banowati, M.Si.  
NIP 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Wahyo, S.Pd., M.M  
NIP.19620410198302 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs.Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 3 Semarang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMP Negeri 3 Semarang. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Eva Banowati, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
4. Dr. Hartono, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
5. Dra. Roch Mulyati, M.Si. selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang periode sebelumnya.
6. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang.
7. Sugeng Budiarto, S.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 3 Semarang.
8. Dra. Herdijanti selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 3 Semarang.
9. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 3 Semarang.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Semarang.
11. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 3 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	4
D. Tugas Guru Praktikan .....	5
E. Kompetensi Guru .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	9
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	10
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>12</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| <b>Lampiran 1.</b>  | Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang                     |
| <b>Lampiran 2.</b>  | Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan                         |
| <b>Lampiran 3.</b>  | Daftar Presensi Praktikan  |
| <b>Lampiran 4.</b>  | Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL                                  |
| <b>Lampiran 5.</b>  | Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa          |
| <b>Lampiran 6.</b>  | Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan                              |
| <b>Lampiran 7.</b>  | Jadwal Ekstrakurikuler   |
| <b>Lampiran 8.</b>  | Ulasan Info Ekstrakurikuler Basket                                 |
| <b>Lampiran 9.</b>  | Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu                             |
| <b>Lampiran 10.</b> | Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013        |
| <b>Lampiran 11.</b> | Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013 |
| <b>Lampiran 12.</b> | RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)                             |
| <b>Lampiran 13.</b> | Program Tahunan  |
| <b>Lampiran 14.</b> | Program Semester   |
| <b>Lampiran 15.</b> | Silabus  |
| <b>Lampiran 16.</b> | Daftar Nama dan Nilai Siswa  |
| <b>Lampiran 17.</b> | Analisis Nilai Siswa   |
| <b>Lampiran 18.</b> | KKM mata pelajaran   |
| <b>Lampiran 19.</b> | Perangkat Pembelajaran   |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum Pendidikan untuk SI, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Salah satu bentuk perwujudannya adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Kegiatan yang dilaksanakan saat PPL antara lain: praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. Dan dari kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

### **B. Tujuan**

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal. Sedangkan tujuan

khususnya yaitu meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan dan menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.

4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 06.45 sampai jam 14.00 WIB, hari Jum'at 06.45 sampai jam 11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai jam 06.45 sampai jam 09.30 WIB.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jl. Mayjend D.I Panjaitan No. 58 Kota Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun akademik 2012/2013 di SMP Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :

##### **1. Penerjunan ke Sekolah Latihan**

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Selasa tanggal 31 Juli 2012 kepada Kepala SMP Negeri 3 Semarang dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang untuk SMP Negeri 3 Semarang.

##### **2. Observasi Sekolah Latihan**

Dalam observasi di SMP Negeri 3 Semarang yang dimulai tanggal 31 Juli 2012 tidak terlalu menemukan kesulitan baik itu dalam hal wawancara ataupun mengakses secara langsung segala fasilitas di sekolah.

Dalam Observasi, praktikan menemukan mengapa SMP Negeri 3 Semarang menjadi salah satu SMP pilihan di kota Semarang. SMP ini merupakan SMP yang tidak hanya mengutamakan unsur standar kompetensi saja, namun juga pendidikan karakter yang senantiasa kental dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi tenaga pengajar di SMP ini merupakan pengajar-pengajar yang sangat kompeten dan professional dibidangnya, di SMP ini juga mempunyai manajemen sekolah yang sangat baik. Hal tersebut merupakan

aset yang berharga sehingga sekolah ini mampu menjadi salah satu sekolah pilihan di kota Semarang. Kekeluargaan juga sangat erat terjalin baik pengajar dengan pengajar, dengan siswa bahkan dengan orang tua wali murid sehingga tercipta suasana yang harmonis dan kekeluargaan.

### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

#### a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

#### b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, Rencana Proses Pembelajaran, Bahan Ajar, Lembar Kerja Siswa, Lembar Diskusi Siswa, Penilaian (afektif, psikomotor, kognitif), Program Semesteran, Program Tahunan dan Alokasi Minggu Efektif. Pembuatan perangkat pembelajaran dibimbing oleh guru pamong.

#### c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

#### d. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri dengan diperhatikan oleh guru pamong. Sehingga, praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

#### e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian Praktik Mengajar dilaksanakan pada hari Senin, 1 Oktober 2012 dengan materi tekanan. Dengan pelaksanaan ujian praktik mengajar diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong, praktik administrasi, dan ujian praktik mengajar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada. Materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan telah dikonsultasikan dengan guru pamong.

Materi pembelajaran yang disampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu Usaha dan energi, Pesawat Sederhana dan Tekanan. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa, Lembar Diskusi Siswa, gambar, dan alat peraga sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir.

Model pembelajaran yang digunakan berbeda pada setiap pokok pembahasan. Model Pembelajaran yang digunakan antara lain *Problem Based Instruction (PBI)*, *CTL*, *Direct Instruction (DI)*, diskusi terbimbing, dan ceramah. Setiap akhir pokok bahasan dilakukan evaluasi dan penugasan untuk siswa. Untuk siswa yang tidak tuntas dilakukan remedial dan untuk siswa yang tuntas diberikan pengayaan.

Mahasiswa praktikan PPL selain mengikuti kegiatan pembelajaran juga mengikuti kegiatan ibadah, ekstrakurikuler, pengawas ulangan harian terpadu, olahraga setiap jumat pagi, kegiatan salaman, upacara bendera, apel, dan bimbingan lomba olimpiade fisika serta kegiatan administratif.

### **D. Proses Pembimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam proses bimbingan untuk mahasiswa praktikan di sekolah dilakukan oleh beberapa pihak antara lain guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan

belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Semarang.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Dra. Herdijanti. Guru pamong memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk mengajar di empat kelas VIII setiap minggunya yaitu kelas VIII B, VIII C, VIII E, VIII H dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Selain mengajar di kelas, mahasiswa praktikan juga mendapatkan tugas untuk membimbing siswa yang akan mengikuti lomba olimpiade fisika. Dalam proses bimbingan mengajar, guru pamong memberikan beberapa masukan agar dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan, inovatif dan dapat menarik minat siswa terhadap pelajaran fisika. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan anggapan siswa tentang pelajaran fisika itu masih sulit dan membingungkan sehingga dibutuhkan pembelajaran yang inovatif. Guru pamong juga memberikan pengetahuan tentang psikologis siswa agar mahasiswa praktikan mempunyai bekal untuk dapat mengelola kelas dengan baik.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi fisika adalah Dr. Hartono, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau memberi masukan dan saran tentang kendala serta kekurangan yang dialami mahasiswa praktikan selama PPL berlangsung.

#### **E. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
  - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.

- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran terutama sarana dan prasarana di laboratorium fisika
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa SMP Negeri 3 Semarang yang tertib dan patuh sehingga mudah untuk mengarahkan siswa.
- h. Siswa SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Belum tersedianya LCD di masing-masing kelas sehingga menghambat proses belajar mengajar yang membutuhkan media LCD
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah untuk dipraktekkan di dalam kelas karena karakter siswa yang berbeda-beda
- c. Kurangnya buku-buku referensi tentang pelajaran fisika di perpustakaan yang dapat menambah referensi bacaan siswa
- d. Adanya *running class* sehingga apabila saat praktikum perlu membawa atau memindahkan alat dari kelas satu ke kelas lainnya untuk kelas yang berbeda.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Teguh Aryanto  
NIM : 4201409094  
Prodi : Pendidikan Fisika, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kegiatan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu mengikuti kegiatan pembejaran, kegiatan ibadah, ekstrakurikuler, pengawas ulangan harian terpadu, olahraga setiap jumat pagi, kegiatan salaman, upacara bendera, apel, bimbingan lomba olimpiade fisika, dan kegiatan administratif.

Universitas Negeri Semarang setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa program kependidikan yang kelak akan menjadi guru. Pada tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dimulai dengan upacara pembukaaan dan penerjunan yang diadakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES, sedangkan penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 di sekolah masing-masing. Kegiatan PPL 2 di sekolah latihan, dalam hal ini di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris**

#### **a. Kekuatan dari mata pelajaran fisika**

Pelajaran fisika merupakan pelajaran yang mempelajari gejala-gejala alam yang ada disekitar kita. Segala sesuatu yang ada disekitar kita pasti berhubungan dengan fisika sehingga tanpa belajar pun sebenarnya setiap orang telah menerapkan ilmu Fisika. Dengan belajar fisika kita dapat menambah kemampuan berfikir, mandiri, kedisiplinan, ketelitian, kerjasama, belajar untuk dapat memecahkan masalah dan pembentukan karakter yang baik bagi siswa. Selain itu dengan praktikum akan membuat belajar fisika menjadi lebih menyenangkan.

#### **b. Kelemahan dari mata pelajaran fisika**

Kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya paradigma yang menyatakan bahwa pelajaran fisika hanya berisi hafalan rumus dan angka-angka sehingga membuat siswa cenderung malas untuk belajar. Selain itu karena cara penyampaian materi yang dirasa membosankan sehingga PBM menjadi kurang efektif. Kebingungan siswa terhadap materi yang berisi angka dan rumus juga menyebabkan siswa menjadi kurang paham terhadap pelajaran fisika.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara umum SMP N 3 Semarang sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang sudah tersedia seperti ruang untuk laboratorium, lapangan olahraga, ruang musik, toilet yang bersih, kantin, telepon umum dan fasilitas lainnya . Sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, koran dan buku bacaan lainnya. Selain itu dengan adanya hotspot di area sekolah yang dapat diakses secara gratis akan mempermudah warga sekolah untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Secara singkat dapat disimpulkan sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 3 Semarang bagus dan memenuhi kebutuhan warga sekolah. Meskipun, sebagai catatan, keterbatasan lahan yang membuat tidak adanya beberapa lapangan olahraga merupakan salah satu problem yang terdapat disini.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru yang ditunjuk sebagai guru pamong fisika adalah guru yang profesional dan berkualitas. Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Dra. Herdijanti selaku guru pamong fisika kami, aktif memberikan masukan melalui pengalaman-pengalaman beliau dalam dunia pendidikan serta berinteraksi dan beradaptasi dengan dunia baru (sekolah).

Dosen pembimbing praktikan merupakan dosen yang berkualitas dan dikenal punya reputasi baik di Unnes. Kecerdasan, kepribadian, dan kematangan yang beliau miliki membuat beliau menjadi sosok seorang pembimbing yang ideal bagi praktikan.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang**

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang didasarkan pada pengembangan KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan. Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Semarang sangat bagus hal ini ditandai dengan semangat belajar siswa yang tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi. Dari segi kognitif juga bagus terbukti dari prestasi-prestasi akademik yang didapat oleh sekolah. Dengan demikian kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang selalu meningkat dari tahun ke tahunnya.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Selama melakukan kegiatan pembelajaran di SMP N 3 Semarang, praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti bagaimana cara menjadi seorang pengajar dan pendidik yang baik, karena guru pembimbing di SMP N 3 Semarang dapat dijadikan sebagai teladan. Selain itu praktikan juga memperoleh pengalaman berharga yang didapat selama kegiatan pembelajaran

seperti mengenali macam-macam karakter siswa yang berbeda yang nantinya diperlukan dalam pengelolaan kelas. Praktikan juga menjadi tahu cara menjadi guru yang mempunyai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Semarang bagi praktikan memberikan nilai yang sangat bermanfaat. Praktikan mendapatkan banyak nilai tambah setelah melaksanakan PPL 2, diantaranya praktikan mendapatkan pengalaman dalam mengajar kelas sesungguhnya, termasuk pembuatan perangkat pembelajaran, strategi menghadapi siswa, psikologis siswa, interaksi dengan warga sekolah, pengelolaan kelas, serta pemecahan masalah siswa.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Semarang dan Unnes**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 3 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Guru harus lebih kreatif, aktif, inovatif, efektif dan juga menyenangkan sehingga siswa akan lebih semangat untuk belajar dan prestasi sekolah akan meningkat. Selain itu ditambahkan LCD dalam masing-masing kelas supaya pembelajaran efektif dan inovatif.

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP N 3 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 2.

Guru Pamong



Dra. Herdiyanti  
NIP.19670302 199403 2 006

Semarang, Oktober 2012

Praktikan



Teguh Aryanto  
NIM. 4201409094